

LEPTOSPIROSIS PADA ANJING - PENCEGAHAN & PENANGANANNYA

(29 Sep 2017)

Leptospirosis pada Anjing - Pencegahan & Penanganannya

Leptospirosis merupakan penyakit berbahaya yang tidak hanya menjadi masalah bagi manusia tetapi juga bagi hewan, khususnya bagi hewan peliharaan seperti anjing dan kucing. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Leptospira* dan bersifat zoonosis yaitu dapat menular dari manusia ke hewan atau sebaliknya. Penyakit ini menyebabkan kegagalan pada ginjal dan kerusakan hati. Bakteri *Leptospira* dapat hidup selama kurang lebih 180 hari pada tempat yang basah dan lembab dan tidak akan berkembang jika dibekukan. Inilah yang menyebabkan penyakit Leptospirosis lebih sering terjadi di daerah tropis. Bakteri *Leptospira* sendiri banyak bersarang pada tempat-tempat yang kotor dan tergenang air seperti kubangan, selokan, sungai, dan kolam yang telah terkontaminasi urin hewan yang terinfeksi. Hewan yang dapat menjadi pembawa bakteri ini adalah hewan pengerat ataupun hewan liar seperti tikus, tupai, musang, babi, rubah, dan anjing hutan. Bakteri ini juga sering berkembang pada pemukiman yang padat penduduk karena populasi tikus yang tinggi.

Bagaimana penyakit Leptospirosis dapat menular pada Anjing?

Anjing terkadang bermain pada tempat-tempat yang kebersihannya minim seperti bermain di halaman setelah hujan dan bermain pada kubangan air. Bakteri *Leptospira* mungkin saja mengkontaminasi air pada tempat tersebut. Bakteri masuk ke dalam tubuh anjing melalui membran mukosa karena tidak sengaja termakan atau melalui kulit yang terluka. Selanjutnya bakteri akan mulai menginfeksi hati dan ginjal anjing. Tidak lama setelahnya, muncul gejala-gejala yang menandakan adanya infeksi dan gangguan metabolisme dalam tubuh anjing. Bakteri *Leptospira*

dapat menetap pada ginjal anjing dan keluar melalui urin sehingga penularan pada manusia dapat terjadi.

Bagaimana gejala Leptospirosis pada Anjing?

Muntah

Nafsu makan turun

Demam

Dehidrasi

Rasa haus meningkat sehingga menyebabkan anjing sering minum

Lemah karena sakit pada otot dan ginjal

Tubuh lemas karena anemia

Gangguan pada hati dan ginjal akan terlihat pada 2-3 minggu setelah infeksi seperti terlihatnya warna kekuningan pada kulit dan selaput lendir

Bagaimana penanganan Leptospirosis pada Anjing?

Segera bawa Anjing ke dokter hewan apabila telah muntah lebih dari sekali dalam sehari diikuti dengan nafsu makan yang turun dan demam. Muntah dapat mengindikasikan adanya penyakit tertentu dalam tubuh hewan

Dokter hewan akan memberikan antibiotik untuk mengatasi bakteri *Leptospira* yang menyerang tubuh Anjing dan memberikan obat anti-muntah

Pemberian infus dilakukan apabila Anjing telah mengalamidehidrasi

Pemberian makanan basah dapat dilakukan untuk memudahkan anjing mencerna lebih baik. Berikan Addiction Wet Food Varian yang memiliki nutrisi lengkap untuk kesehatan anjing Anda.

Anjing yang telah mengalami kegagalan ginjal dan kerusakan hati akan lebih sulit untuk disembuhkan

Perawatan intensif sangat dibutuhkan, termasuk pemberian terapi setelah sembuh untuk mencegah penularan bakteri *Leptospira*

ADDICTION GRAIN FREE CANNED BRUSHTAIL ENTREE

ADDICTION GRAIN FREE CANNED KING SALMON & POTATO ENTREE

ADDICTION GRAIN FREE CANNED VENISON & APPLE

Bagaimana pencegahan Leptospirosis dapat dilakukan?

Jaga kebersihan lingkungan bermain anjing(kandang, tempat makan dan minum, halaman rumah)

Mandikan anjing secara teratur untuk menjaga kebersihannya

Hindari anjing bermain pada tempat-tempat yang basah, lembab, dan terdapat air yang menggenangseperti tempat sampah dan kubangan air. Apabila anjing Anda bermain di tempat-tempat tersebut, ada baiknya Anda memandikannya sebelum mengajaknya bermain bersama.

Tempatkan anjing di dalam rumah dan hindari anjing berteman dengan anjing liar

Pemberian vaksin Leptospira dapat dilakukan untuk pencegahan meskipun belum terbukti efektif karena belum mencakup semua strain bakteri Leptospira

Pengendalian hama tikus mungkin perlu dilakukan

Semoga bermanfaat.